

**Pokdarwis Joglo : Membangun Desa Untuk Pariwisata Kerakyatan  
Di Kelurahan Curahdami, Kabupaten Bondowoso**

(Indah Yuni Novitasari <sup>1</sup>, ID Murtadha Isnani <sup>2</sup>)

*indahyuni680@gmail.com*

**Abstract**

*Bondowoso Regency is actively developing tourism potential to support the potential of Ijen and Raung as Global Geological Park (Geopark). approximately 14 points are projected to support Ijen Geopark. These points include Ijen Crater, Wurung Crater, Blawan Hot Spring, and Batu So'on / Solor to support geological aspects. There are also Coffee Gardens, Strawberry for biodiversity (biodiversity). And Ojhung Dance, Singo Ulung for the cultural aspect (culture). One of the potential supporters of tourism that can be used as a tourist destination in Bondowoso is the Bulkdami Village, where there is a lot of potential that can be used as a place of education for tourists. Bulk Dami has well-packaged tour packages. It can be seen from the attractions and tourist attractions, amenities and accommodation, accessibility, and community readiness that is adequate, complete and in good condition.*

**Keywords:** Bondowoso; Tourism; Curahdami; Ijen Geopark

**Abstrak**

Kabupaten Bondowoso secara aktif mengembangkan potensi pariwisata guna mendukung potensi Ijen dan Raung sebagai *Global Geological Park (Geopark)*. kurang lebih ada 14 titik yang diproyeksikan untuk mendukung Ijen Geopark. Titik-titik tersebut di antaranya Kawah Ijen, Kawah Wurung, Air Panas Blawan, dan Batu So'on/ solor untuk pendukung aspek geologi. Juga ada Kebun Kopi, Strawberry untuk keanekaragaman hayati (*biodiversity*). Dan Tari Ojhung, Singo Ulung untuk aspek budaya (*culture*). Salah satu potensi pendukung pariwisata yang bisa dijadikan tempat tujuan wisata di Bondowoso adalah kelurahan curahdami, dimana banyak potensi yang bisa di jadikan tempat edukasi bagi wisatawan. Curah dami memiliki paket wisata yang dikemas secara baik. dapat dilihat dari atraksi dan daya tarik wisata, amenities dan akomodasi, aksesibilitas, dan kesiapan masyarakat sudah memadai, lengkap dan kondisi baik Hal tersebut karena adanya kerja sama yang baik dengan masyarakat dan pemerintah, adanya kesamaan dalam melihat masa depan yang sama dalam memajukan kelurahan Curahdami.

**Kata kunci:** Bondowoso; Pariwisata; Curahdami; Ijen Geopark

---

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (Stipram) Yogyakarta

<sup>2</sup> Pemerhati Pariwisata

## Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah. Tujuan pengembangan pariwisata di Indonesia terlihat dengan jelas dalam [Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1969](#), khususnya Bab II Pasal 3, yang menyebutkan “Usaha pengembangan pariwisata di Indonesia bersifat suatu pengembangan “industri pariwisata” dan merupakan bagian dari usaha pengembangan dan pembangunan serta kesejahteraan masyarakat dan Negara.

Pada tahun 2020 Kabupaten Bondowoso telah mengajukan pegunungan Ijen dan Raung sebagai *Global Geological Park (Geopark)* bekerja sama dengan Kabupaten Banyuwangi. Usulan resmi ini sudah diajukan ke *UNESCO* untuk mewakili Indonesia. taman bumi atau *Geopark* Ijen, Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pengembangan Taman Bumi (*Geopark*), yang selanjutnya disebut *Geopark* adalah sebuah wilayah geografi tunggal atau gabungan, yang memiliki Situs Warisan Geologi dan bentang alam yang bernilai, terkait aspek Warisan Geologi, Keragaman Geologi, Keanekaragaman Hayati dan Keragaman Budaya, serta dikelola untuk keperluan konservasi, edukasi, dan pembangunan perekonomian masyarakat secara berkelanjutan dengan keterlibatan aktif dari masyarakat dan Pemerintah Daerah, sehingga dapat digunakan untuk menumbuhkan pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap bumi dan lingkungan sekitarnya. Semua aspek sudah terpenuhi oleh Kabupaten Bondowoso kurang lebih ada 14 titik yang diproyeksikan untuk mendukung Ijen *Geopark*. Titik-titik tersebut di antaranya Kawah Ijen, Kawah

Wurung, Air Panas Blawan, dan Batu So'on/ solor untuk geologi. Juga ada kebun kopi, strawberry untuk *biodiversity*. Dan tari Ojhung, Singo Ulung, untuk aspek culture. berbagai persiapan sudah dilakukan oleh DISPAPORA Kabupaten Bondowoso meliputi pelatihan Tata Kelola Destinasi, Tata Kelola *Home Stay* hingga pelatihan Sumber daya manusia. Seperti sertifikasi pemandu wisata. guna untuk memaksimalkan penunjang pariwisata yang ada di Kabupaten Bondowoso. Dari pelatihan tersebut timbulah kesadaran masyarakat terhadap pariwisata maupun industri kreatif, seperti yang dilakukan oleh kelompok sadar wisata (POKDARWIS) Joglo dimana ingin menunjukkan potensi kelurahan Curahdami kepada masyarakat Bondowoso maupun di luar Bondowoso. Kelurahan Curahdami adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan ini berjarak sekitar 3 Km dari ibu kota Kabupaten Bondowoso ke arah barat. Pusat pemerintahannya berada di Kelurahan Curahdami. Kelurahan Curahdami berbatasan langsung dengan Kecamatan Wringin Di sebelah Utara, Kecamatan Tegal Ampel di sebelah Timur, Kecamatan Grujukan di sebelah Selatan dan Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Binakal. Selain terkenal dengan bukit Mahadewa maupun gerbang pintu masuk menuju Gunung Piramid kelurahan Curahdami masih memiliki banyak potensi kreatif lainnya.

## Tinjauan Pustaka

### Landasan Teori

Menurut [Sihite \(2000\)](#), pariwisata merupakan suatu perjalanan

yang dilakukan orang untuk sementara waktu yang berpindah dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan suatu perencanaan dan dengan maksud tidak sedang mencari nafkah melainkan untuk menikmati kegiatan bertamasya untuk memenuhi kebutuhan yang beraneka ragam. Salah satu yang menjadi suatu bentuk kegiatan ekowisata pada kawasan tertentu yang melibatkan masyarakat lokal setempat adalah desa wisata. Menurut [Priasukmana & Mulyadin \(2001\)](#), Desa Wisata merupakan suatu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik

serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan, misalnya atraksi, akomodasi, makanan-minuman, cinderamata, dan kebutuhan wisata lainnya Menurut [Nuryanti \(1993\)](#), terdapat tiga konsep utama dalam komponen desa wisata yaitu :

### Akomodasi

Sebagian dari tempat tinggal para penduduk setempat dan unit-unit berkembang atas konsep tempat tinggal penduduk. Akomodasi yang tersedia di Curahdami yaitu berupa *home stay* (rumah tinggal) yang memberdayakan beberapa rumah penduduk untuk jadikan *home stay* bagi wisatawan yang berkunjung, selain untuk beristirahat wisatawan juga bisa beraktifitas dengan pemilik rumah. Berikut ini daftar *home stay* yang ada di Curahdami :

Nama <i>Homestay</i>	Pemilik <i>Home Stay</i>
<i>Homestay</i> Joglo	Rika Mimik
<i>Homestay</i> Monahara	Mona
<i>Homestay</i> Flamboyan	Hairul
<i>Homestay</i> Sekar Utari	Im
<i>Homestay</i> Dwi Indah	Tri Agus

Untuk harga *home stay* di Curahdami sangatlah terjangkau dan sudah disamaratakan untuk penentuan harganya, tarif *home stay* sudah termasuk dengan makan pagi, dan teh, camilan di siang dan malam hari.

### Atraksi

Seluruh kehidupan keseharian penduduk setempat beserta *setting* fisik lokasi desa yang memungkinkan berintegrasinya wisatawan sebagai partisipan aktif seperti kursus tari, bahasa dan lain-lain yang spesifik. Untuk atraksi yang bisa dinikmati oleh

wisatawan saat berkunjung ke Curahdami adalah pertunjukan kesenian bela diri tradisional Pencak Silat Bawean, selain itu juga ada pertunjukan drama teater, yang bisa dinikmati wisatawan pada saat tertentu. wisatawan saat berkunjung ke Curahdami akan di sediakan Paket Wisata Desa, adapun paket yang sudah ditentukan oleh POKDARWIS Joglo adalah paket setengah hari dan paket sehari, berikut paket wisata yang ada di Curahdami :

- 1) Paket Setengah Hari/ *Half tour* :
  - a) Warung Joglo,
  - b) Kerajinan Kaligrafi
  - c) Budidaya Jamur Tiram

- 2) Paket Sehari/ Full Tour:
- Warung Joglo,
  - Kerajinan Kaligrafi,
  - Budidaya Jamur Tiram,
  - Jamu Tradisional (Roknyeng),
  - Sentra Bordir.

**Keterangan Paket:**

- Kuliner Warung Joglo, Warung Joglo merupakan titik poin untuk wisatawan sebelum melakukan perjalanan sesuai paket yang sudah dipilih, selain itu warung Joglo juga menjadi tempat makan siang untuk tamu setelah melakukan perjalanan, disamping itu wisatawan juga bisa mendapatkan edukasi mengenai penyeduhan kopi arabica yang baik dan benar dari pengelola Warung Joglo, dengan tujuan wisatawan akan lebih berkesan minum kopi dari hasil racikan sendiri. Dan Tahu sapok merupakan salah satu makanan khas Warung Joglo,
- Kerajinan Kaligrafi, Fizi Kaligrafi atau seni lukis huruf arab, merupakan satu satunya sentra kaligrafi yang ada di Curahdami, disana wisatawan akan melihat pengrajin kaligrafi melakukan proses awal yaitu membuat garis sketsa hingga proses penyelesaian seni kaligrafi, selain melukis di kertas pengrajin kaligrafi Curahdami juga melukis di Kayu, Logam dan Kulit. tidak hanya menghasilkan lukisan surat surat dalam al qur'an namun juga bisa menulis nama sesuai dengan permintaan wisatawan,
- Budidaya Jamur Tiram, budidaya jamur tiram, wisatwan akan di perlihatkan pembuatan bibit jamur tiram, dari bahan bahan yang akan di gunakan untuk membuat bibit serta cara mencampur bahan

- bahan. Setelah itu wisatawan akan melihat bagaimana memetik jamur tiram dari baglog dengan cara yang benar,
- Jamu Tradisional (Roknyeng), proses pembuatan jamu herbal, dengan bahan alami yang menghasilkan minuman sehat instan, dengan produk andalanya yaitu jahe mak nyoos (menambah stamina) dan kunci pintu (mengurangi keputihan pada wanita), selain itu ada jamu beras kencur dll. Di sini wisatawan akan melihat proses pengupasan, penghalusan, sangrai hingga pengristalan bahan jamu atau rempah dengan cara tradisional,
  - Mona Bordir, merupakan sentra bordir yang dimana akan mengedukasi wisatawan mengenai proses bordir yang menggunakan mesin maupun manual.

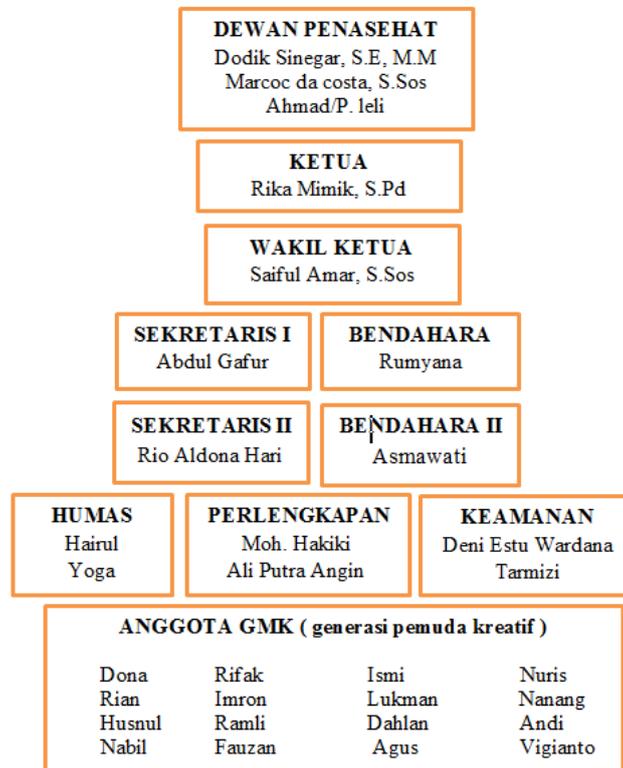
**Keindahan alam, keunikan dan kelangkaan desa wisata itu sendiri.**

Keindahan alam Curahdami sangatlah indah pemandangan gunung piramid bisa dinikmati wisatawan saat menuju kecamatan curahdami. Selain itu Puncak mahadewa juga menyuguhkan pemandangan yang mungkin tidak bisa dinikmati tempat lain di Bondowoso, ketika malam hari di bukit mahadewa menyuguhkan *city view/* pemandangan kota bak bukit bintang, sangat cocok untuk *camping* dan *hiking*. Sesuatu yang bisa di beli daan di bawa pulang oleh wisatawan saat berkunjung ke Curahdami ialah, Kerajinan Kaligrafi, Jamur Tiram, Jamu bubuk roknyeng, Ladrang ubi ungu dan Bubuk kopi Arabica khas Bondowoso.

**Curahdami menuju Desa Wisata:**

(a) Di bawah ini merupakan struktur organisasi yang terdapat di Kelompok

Sadar Wisata (POKDARWIS) Joglo yang bertanggung jawab atas kegiatan wisata yang ada di Curahdami :



Sumber : Ketua POKDARWIS Joglo

Dengan berdirinya Pokdarwis dalam pengembangan Desa Wisata Curahdami diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat misalnya:

- Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia,
- Meningkatkan perekonomian nasional, regional, dan masyarakat lokal,
- Membuka lapangan kerja dan lapangan berusaha bagi masyarakat di desa,
- Keberadaan desa wisata dapat menggali dan mengembangkan kesenian kebudayaan asli daerah yang hampir punah untuk dilestarikan kembali,
- Dapat menggugah sadar lingkungan yaitu menyadarkan masyarakat akan arti pentingnya

- memelihara dan melestarikan lingkungan,
- Memperkenalkan Potensi Curahdami

**Standard Operating Procedure (SOP) Desa Wisata Curahdami**

Dalam berjalannya operasional di sebuah destinasi wisata, tentunya hal tersebut terdapat sebuah *Standard Operating Procedure (SOP)* sebagai acuan agar operasional dapat berjalan dengan maksimal. Pada umumnya SOP ini mencakup berbagai hal yang ditetapkan dengan spesifik untuk menunjang operasional yang baik sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik dan meminimasilir kesalahan.

Adapun SOP yang diterapkan di Warung Joglo yaitu sebagai berikut:

- 1) Prosedur reservasi tamu rombongan Desa Wisata Curahdami Melakukan pendaftaran kepada pengelola untuk memastikan tanggal kegiatan Dengan melampirkan jadwal kegiatan dan daftar peserta kegiatan sesuai dengan bentuk kegiatan yang akan di lakukan:
  - a) Tamu *survey* lokasi yang akan di gunakan untuk kegiatan,
  - b) Kesepakatan kegiatan dan administrasi pengelola dengan tamu dalam bentuk MOU (perjanjian) bermetrai 6000,
  - c) Membayar DP minimal 50% dari total biaya,
  - d) Melakukan pembayaran sesuai paket yang diinginkan paling lambat 7 hari sebelum hari H,
  - e) Pembatalan kegiatan dikenakan biaya administrasi sebesar :
    - Pembatalan 2 hari - 1 hari sebelum hari H dikenakan biaya administrasi sebesar 50% dari total biaya,
    - Pembatalan pada Hari H seluruh total biaya tidak dapat diminta kembali.
- 2) Prosedur penyambutan tamu rombongan Desa Wisata Curahdami:
  - a) Tamu rombongan diterima di Warung Joglo dengan sambutan pengelola,
  - b) Acara selanjutnya ditangani tamu sendiri sesuai dengan jadwal kegiatan yang mereka susun atau mengikuti paket wisata yang sudah disediakan oleh pengelola.
- 3) Prosedur penanganan tamu tanpa reservasi di Desa wisata Curahdami :
  - a) Tamu memarkir kendaraan di tempat yang sudah disediakan,
  - b) Tamu diwajibkan melakukan registrasi (mengisi buku tamu) di sekretariat,
  - c) Tamu wajib membayar retribusi sesuai ketentuan yang berlaku,
  - d) Pengelola menekankan kepada tamu untuk selalu menjaga kebersihan, ketertiban, dan kesopanan, serta keamanan Desa wisata Curahdami.
- 4) Tata tertib di kawasan Desa wisata Curahdami: (a) Semua tamu tanpa kecuali dilarang keras: membawa minuman keras dan Obat-obatan terlarang (*psikotropika*), serta mengkonsumsinya di kawasan Desa wisata Curahdami, membawa Senjata tajam atau senjata berbahaya lainnya, melakukan tindakan asusila di kawasan Desa wisata Curahdami, berpakaian tidak sopan, membuang sampah tidak pada tempatnya, merusak atau mencabut tanaman yang ada di kawasan Warung Joglo.
- 5) Kegiatan oleh tamu:
  - a) Kegiatan malam di batasi maksimal sampai pukul 21.00 WIB sudah tidak ada kegiatan lagi,
  - b) Kegiatan harus tetap mempertimbangkan dan menghormati tradisi masyarakat setempat,
  - c) Semua kegiatan tamu harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pengelola.
- 6) Kewajiban pengelola :
  - a) Membubarkan kegiatan yang di nilai tidak sesuai dengan kaidah-kaidah yang sudah ditetapkan,

- b) Memantau setiap kegiatan tamu,
- c) Menegur tamu yang melanggar tata tertib sesuai pelanggaran yang telah dilakukan dengan ketentuan pengelola kawasan wisata Curahdami.

### **Kesimpulan**

Potensi yang ada di Curahdami berdasarkan kreatifitas masyarakat setempat, dimana kreatifitas tersebut bisa menarik kedatangan wisatawan untuk melihat proses juga untuk belajar langsung dengan pengelola, di Curahdami ada dua paket wisata yaitu paket wisata setengah hari dan paker wisata sehari *full*. Adapun tempat tempat yang akan di kunjungi wisatawan antara lain, kerajinan kaligrafi, Budidaya Jamur Tiram, Jamu Tradisional (Roknyeng) dan Sentra Bordir selain melihat proses wisatawan juga bisa belajar dan membeli produk untuk di jadikan oleh oleh, untuk oleh oleh yang khas dari Curahdami yaitu Jamu Roknyeng dan Ladrang ubi ungu. Dimana ladrang ubi ungu tidak menggunakan bahan pengawet dan menggunakan pewarna alami, sehingga bisa di konsumsi oleh semua kalangan. Curah dami memiliki paket wisata yang dikemas secara baik. dapat dilihat dari atraksi dan daya tarik wisata, amenitas dan akomodasi, *aksesibilitas*, dan kesiapan masyarakat sudah memadai, lengkap dan kondisi baik Hal tersebut karena adanya kerja sama yang baik dengan masyarakat dan pemerintah, adanya kesamaan dalam melihat masa depan yang sama dalam memajukan kelurahan Curahdami.

### **Daftar Pustaka**

Instruksi Presiden Republik Indonesia  
Nomor 9 Tahun 1969 BAB 1  
pasal 1 tentang Pedoman

- Pembinaan Pengembangan  
Kepariwisata Nasional.
- Nuryanti, Wiendu. (1993). *Concept, Perspective and Challenges*, Laporan Konperensi Internasional Mengenai Pariwisata Budaya.
- Priasukmana, S, & Mulyadin, R. M. (2001). *Pembangunan Desa Wiasata: Pelaksanaan Undang-Undang Otonomi Daerah, Info Sosial Ekonomi*, vol 2, No. 1, 2001.
- Sihite, R. 2000. *Tourism Industri*. Surabaya: SIC.